



## Keanekaragaman Masyarakat Indonesia

Yunita<sup>1</sup>, Wahjoe Pangestoeti<sup>2</sup>, Bella Ramadhani<sup>3</sup>, Keysa Dwina Syalsabila<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received May 10, 2024

Revised May 19, 2024

Accepted May 26 2024

Available online May 30, 2024

#### Kata Kunci:

Keanekaragaman Masyarakat Indonesia

#### Keywords:

Diversity of Indonesian Societies



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang paling padat penduduk setelah Amerika Serikat. Populasinya beragam dalam hal latar belakang sosial, agama, etnis, dan budaya. Ada berbagai variabel yang mempengaruhi keragaman masyarakat Indonesia, dan itu berasal dari dalam dan luar masyarakat itu sendiri. Integritas bangsa Indonesia mungkin terancam oleh tantangan yang begitu beragam ini. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menilai keragaman menggunakan kerangka Bhinneka tunggal. Studi ini menggunakan teknik perpustakaan untuk mengumpulkan literatur yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam kondisi saat ini, upaya untuk memperkuat ikatan antara suku, agama, dan kelompok sosial lainnya dapat dilakukan melalui kolaborasi yang memanfaatkan prinsip-prinsip kesetaraan, rasa hormat, dan keadilan yang ditemukan dalam kerangka Bhinneka Singh Ika untuk integrasi nasional bangsa Indonesia.

### ABSTRACT

*With around 267 million inhabitants in SUPAS 2019, Indonesia is the fourth most densely populated nation behind the United States. Its population is diverse in terms of social, religious, ethnic, and cultural backgrounds. There are various variables that influence the variety of Indonesian society, and it comes from within and outside the community itself. The integrity of the Indonesian nation may be threatened by this challenge of such variety. This study uses a descriptive qualitative approach to assess diversity using a single Bhinneka framework. This study use a library technique to gather literature related to the research that is being conducted. The study's findings demonstrate that, in the current state of affairs, efforts to strengthen ties between tribal, religious, and other social groups can be made via collaboration utilizing the equality, respect, and equality tenets found in Bhinneka Singh Ika's framework for the national integration of the Indonesian people.*

### PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari 34 provinsi dan memiliki luas tanah yang sangat besar. Indonesia sering disebut sebagai negara agraris karena beberapa orang Indonesia dipekerjakan dalam industri pertanian. Ada banyak keragaman di atas tanah besar Indonesia. Tuhan memberikan Indonesia keanekaragaman semacam itu sebagai hadiah, berkontribusi pada keindahan alamnya. Keragaman masyarakat ditunjukkan oleh banyak variasi yang ditampilkan di banyak bidang. Keanekaragam seperti itu meningkatkan prospek pemisahan sosial. Menjadi bangsa multikultural, Indonesia perlu melindungi keragiannya dengan tepat agar dapat terus berkontribusi terhadap kesatuan global. Tidak jelas seberapa beragam masyarakat Indonesia dalam hal ras, agama, dan suku. Negara seperti itu berisiko besar memecah masyarakat. Dalam upaya untuk menghentikan pemisah, ini merupakan kewajiban dan tugas bagi publik umum, pemerintah. Tidak hanya dia memiliki otoritas yang sah untuk melakukan hal itu. Karena populasinya yang beragam, Indonesia bergantung pada tindakan masyarakat yang dapat merangkul perbedaan sebagai sumber kemakmuran nasional atau melihatnya sebagai ancaman terhadap ketidakesetaraan yang diinginkan. Itulah yang kadang-kadang menyebabkan perselisihan di kelas menengah. Indonesia saat ini menghadapi gaya hidup progresif yang mencakup berbagai perubahan dan kebebasan karena kemajuan zaman.

Menurut Will Kymlicka, "akan sulit untuk tetap bersatu dalam masyarakat yang hancur dengan keragaman yang luas." Kecuali jika individu masih menghargai keanekaragaman dan ingin tinggal di sebuah negara dengan berbagai keragaman politik dan budaya." Menurut pendapatnya, telah ada banyak kasus yang menunjukkan bagaimana masalah SARA telah mempengaruhi kesatuan Indonesia. Sebagai kendaraan untuk menyatukan komunitas yang beragam, Bhineka Single Ika memainkan peran penting bagi masyarakat Indonesia. Bhinaka Single Ica juga merupakan landasan untuk mencapai kesatuan dan kesatuan dalam topik ini karena orang Indonesia membutuhkan cara untuk menyatukan keanekaragaman

mereka; jika tidak ada satu Ika, kemungkinan akan ada konflik sebagai akibat dari keragaman yang ada di masyarakat Indonesia.

Metafora lukisan mosaik dapat digunakan untuk menggambarkan realitas plural dan bervariasi masyarakat Indonesia, di mana keragaman dalam masyarakat mendukung integritas dan kompatibilitas bagian-bagian komponennya. Dengan demikian, konvergensi banyak nuansa di antara para pengikutnya membentuk masyarakat Indonesia. Bhinneka Singh Ika dan saya berdua berbagi gagasan tentang bangsa Indonesia campuran. Sebuah gagasan yang mengakui potensi segala sesuatu yang berbeda di Indonesia mengakui kehadirannya. Kontribusi tambahan untuk pluralisme Indonesia yang sukses adalah gagasan Bhinneka Tsingka Ika. Semua komponen merasa sama dan mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia berkat Bhinneka Singh Ika. Oleh karena itu, tidak apa-apa jika sebuah bangunan Indonesia dengan desain multikultural didasarkan pada paradigma ini. Bhineka Singh Ika adalah pemimpin multikultural yang menghargai keragaman sebagai sarana untuk memajukan pemahaman bersama.

Di sini, konsep Bhinneka tunggal Ika adalah kehidupan bersama dalam kesatuan, bukan perintah intelektual sederhana. Tidak semua etnis melibatkan kekerasan dan ketidakhadiran. Di luar semua itu, kewarganegaraan mengacu pada emosi dan aspirasi bersama dari semua warga negara untuk maju di hadapan keragaman. Karena kewarganegaraannya, Soekarno mendirikan multikulturalisme bangsa dan prinsip kesatuan dalam kerendahan hati. Ketika Aceh terkena tsunami, fakta ini menjadi jelas. Semua warga negara (dan bahkan dunia) bergerak untuk melepaskan tangan dengan cara yang berbeda pada saat itu. Tanpa komando, semua warga tampak bersatu oleh keyakinan umum bahwa orang-orang yang menanggung kesulitan juga warga negara. Setiap orang merasa berkewajiban untuk meminjamkan tangan dengan cara apa pun yang mereka bisa, tanpa khawatir tentang komponen SARA. Ini dengan tepat menangkap kehidupan Bhinneka Singh Ika di negara campuran ini.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kajian pustaka (systematic literatur review). Penelitian kajian literatur adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan publikasi pustaka lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2017). Pengumpulan data kajian literatur dilakukan melalui kajian pustaka dari sumber-sumber rujukan yang relevan dari buku dan jurnal untuk dianalisis dan diklasifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia terdiri dari 34 provinsi, ribuan pulau, dan berbagai latar belakang ras, agama, suku, dan budaya. Karena perasaan terisolasi dan rasa persatuan yang terlalu kuat, Pemerintah Indonesia menghadapi masalah unik yang dapat membahayakan integritas bangsa dan Negara Republik Indonesia. Akibatnya, tanpa menghilangkan salah satu dari mereka, pemerintah harus dapat mencoba untuk menyatukan perpecahan-perpecahan ini. Keberagaman masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

### Wilayah Indonesia

Indonesia terletak diantara samudra Pasifik dan Samudra Indonesia serta dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia yang mana mengakibatkan Indonesia menjadi lalu lintas perdagangan.

#### a. Kondisi Negara Kepulauan

Negara Indonesia memiliki banyak pulau yang dihuni - masing-masing penduduk pulau itu mengembangkan budaya mereka sendiri akibatnya ada perbedaan budaya antara satu dengan yang lain. Hasil penelitian antropolog Junus Melalatoa menunjukkan bahwa ada perbedaan etnis antara penduduk pulau Nusantara yang berbeda yang masing-masing memiliki karakteristik etnisnya sendiri. Karakteristik tersebut ditunjukkan dalam tabel berikut

	Dangkalan Sunda (Indonesia Barat)	Dangkalan Indonesia Tengah	Dangkalan Sahul (Indonesia Timur)
Geografis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumatera</li> <li>• Kalimantan</li> <li>• Jawa</li> <li>• Bali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulawesi</li> <li>• Sebagian pulau-pulau Nusa Tenggara sebelah Barat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepulauan Halmahera</li> <li>• Aru</li> <li>• Papua</li> </ul>
Etnografis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aceh</li> <li>• Padang</li> <li>• Jawa</li> <li>• Sunda</li> <li>• Madura</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makasar</li> <li>• Bugis</li> <li>• Luwu</li> <li>• Toraja</li> <li>• Butung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dani</li> <li>• Asmat</li> <li>• Biak</li> <li>• Serui</li> <li>• Sentani</li> </ul>

**Gambar 1:** Perbedaan Etnis Penduduk Indonesiadi Berbagai Pulau Nusantara

### **b. Perbedaan Kondisi Alam**

Ada beberapa dataran di Indonesia, dari tinggi ke rendah, serta lembah dan bukit, yang semuanya memiliki dampak pada masyarakat. Komunitas di sepanjang pantai berbeda dari komunitas di pegunungan dalam beberapa hal, termasuk jenis rumah yang mereka miliki, lingkungan yang mereka habiskan, dan bahasa yang mereka bicarakan.

### **c. Keadaan transportasi dan komunikasi**

Sarana transportasi dan komunikasi membuat masyarakat mudah berhubungan dengan masyarakat lainnya, sebaliknya sarana yang tak terbatas jugadapat menyebabkan keberagaman masyarakat Indonesia. Sarana komunikasi yang semakin canggih justru akan semakin memudahkan sosialisasi secara langsung antar masyarakat, sehingga rasa kepedulian sosial juga akan menurun.

### **d. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan.**

Persepsi seseorang tentang sesuatu yang baru dapat memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat Indonesia. Masyarakat tertentu – seperti budaya perkotaan, misalnya – dengan mudah diserap oleh budaya lain, sementara masyarakat lain mempertahankan ikatan mereka dengan mereka sendiri.

Keberagaman merupakan suatu kondisi masyarakat yang terdapat banyak perbedaan didalamnya. Negara Indonesia banyak sekali terdapat perbedaan didalamnya, diantaranya:

#### **1) Keberagaman Suku**

Menurut Koenjaradiningrat, suku bangsa berarti sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran identitas tersebut.<sup>6</sup> Setiap suku bangsa memiliki ciri-ciri yang membedakan antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan sistem keakraban, kesenian daerah dll. Keberagaman suku dan budaya tidak akan menghalangi persatuan dan kesatuan bangsa bila mana terdapat toleransi yang kuat antar warga. Antar masyarakat harus saling memahami bahwa keberagaman adalah anugerah yang harus disyukuri tanpa harus saling merendahkan satu sama lain. Dalam sebuah hasil penelitian

#### **2) Keberagaman Agama dan Kepercayaan**

Dalam kehidupan sehari-hari tentu sering kita jumpai seseorang yang memiliki kepercayaan berbeda dengan kita. Akan tetapi perbedaan agama tidak boleh menjadi penghambat dalam pergaulan. Indonesia sendiri mengakui bahwa terdapat 6 agama, yakni agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Kong Hu Cu. Masing-masing masyarakat Indonesia dipersilahkan untuk menganut salah satu agama tersebut

#### **3) Bhinneka Tunggal Ika Indonesia**

Memiliki keberagaman yang banyak. budaya Indonesia dilengkapi oleh keragaman lain yang ada pada tatanan hidup masyarakat baik perbedaan ras, agama, bahasa, dan golongan politik yang terhimpun dalam suatu ideologi bersama yaitu Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Karsil dan C. Karsil mengemukakan bahwa “persatuan dikembangkan atas dasar Bhinneka Tunggal Ika, dengan memajukan pergaulan demi kesatuan dan persatuan bangsa”. Sehingga Bhinneka Tunggal Ika bukan sekadar slogan belaka tetapi menjadi representasi dan kunci adanya persatuan dan kesatuan di Indonesia. Perbedaan yang sangat banyak di Indonesia telah berlangsung lama dan menjadi hal yang lumrah

## **SIMPULAN**

Keanekaragaman yang ada di dalam masyarakat Indonesia adalah fakta yang perlu dipertahankan agar negara tetap bersatu. Ada kemungkinan bahwa masyarakat di negara seperti itu akan terpecah belah. Pemerintah menghadapi kesulitan yang signifikan dalam merancang kebijakan untuk mencegah pemisahan kelompok. Setiap kelompok pada dasarnya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, tetapi karena perbedaan-perbedaan ini semua dapat disamakan dengan kesetaraan dalam kewarganegaraan yang sama – yaitu, Negara Republik Indonesia – tidak tepat bagi mereka untuk saling menyerang dalam hal ini. Bhinneka Singh Ika memainkan peran penting dalam integrasi untuk mengenali itu. Penanaman dan pembentukan adalah cara multikulturalisme lengkap untuk menyebar ke seluruh komunitas. Jika tidak berakar dalam budaya, kepercayaan harus meningkat untuk mencegah pertengkaran dan pembagian. Sebagai negara yang heterogen, Indonesia perlu menumbuhkan multikulturalisme yang merangkul nilai-nilai kebahagiaan dalam semua aspek kehidupan, dimulai dari diri sendiri. Keyakinan bahwa dengan bersatu akan membentuk kekuatan yang lebih besar dalam membangun masyarakat multikultural Indonesia.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dukungan dari berbagai sumber literatur yang menjadi landasan penelitian ini. Metode literatur review memungkinkan kami untuk jurnal

keanekaragaman masyarakat Indonesia Dengan keberagaman pandangan, teori, dan hasil penelitian yang kami eksplorasi, kami dapat merangkum berbagai perspektif yang relevan untuk memahami tantangan dan potensi solusi dalam keanekaragaman masyarakat Indonesia. Kontribusi dari berbagai karya literatur memberikan landasan yang kuat bagi kesimpulan dan rekomendasi yang kami sampaikan dalam jurnal ini. Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada para penulis, peneliti, dan praktisi yang telah berkontribusi dalam memproduksi literatur yang menjadi fokus penelitian kami. Tanpa sumbangan mereka dalam bidang ini, penelitian ini tidak akan menjadi mungkin.

## REFERENSI

- Agus, Andi Aco. Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Negara Republik Indonesia, Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM.
- Arif, Dikdik Baehaqi. Membingkai Keberagaman Indonesia: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Program Kurikuler.
- Astawa, Putu Ari. Integrasi dalam Nasional Materi Kuliah Kewarganegaraan, Universitas Udayana. 2017.
- Falaq, Yusuf. Pendidikan Kewarganegaraan Merajut Modernisasi Kebhinekaan Indonesia. JF Press: Kudus.
- Hurri, Ibnu & Munajat, Asep. Pendidikan S Kewarganegaraan Panduan Untuk Mahasiswa, Pendidik dan Masyarakat Secara Umum. CV. Nurani. 2016.
- Jatmiko, Wisno dkk. Panduan Penulisan Artikel Ilmiah. Depok. Universitas Indonesia. 2015.
- Lestari, Gina. Bhinneka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia Di Tengah Kehidupan Sara. Program Studi Ketahanan Nasional Universitas Gadjah Mada, Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Th. 28. Nomor 1. (Februari. 2015).
- Saputra, Lukman Surya dkk. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta. kemendikbud. 2016.
- Suparlan, Parsudi. Bhinneka Tunggal Ika: Keanekaragaman Sukubangsa atau Kebudayaan. Universitas Indonesia dalam jurnal Antropologi Indonesia 73.2003.
- Tim Ganesha operation. Pasti Bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTS VII. Surabaya: Penerbit Duta. 2017.